

**LITERATURE REVIEW YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEHAMILAN
PERSALINAN DAN NIFAS**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

RIHHADATUL 'AISY

NIM : 1910333010

Pembimbing :

1. Dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K) – Urogin
2. Erda Mutiara Halida, S.SiT., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**LITERATURE REVIEW YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEHAMILAN
PERSALINAN DAN NIFAS**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

RIHHADATUL 'AISY

NIM : 1910333010

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRACT

LITERATURE REVIEW THE SOCIO-CULTURAL FACTORS RELATED TO PREGNANCY, CHILDBIRTH, AND THE POSTNATAL PERIOD

By

Rihhadatul 'Aisy, Bobby Indra Utama, Erda Mutiara Halida, Firdawati, Uliy Iffah, Hindun Mila Hudzaifah

Maternal mortality rates remain a public health issue influenced by various factors, one of which is sociocultural aspects. The values, beliefs, and traditions practiced by communities often play a role in determining maternal health behaviors during pregnancy, childbirth, and the postpartum period. These cultural practices can have positive effects, such as emotional support, a sense of security, and psychological balance for mothers, but some also have the potential to pose health risks if they are not in line with modern medical principles. This study aims to review national and international literature on the influence of sociocultural factors on maternal health during pregnancy, childbirth, and the postpartum period.

This study is a narrative literature review using PICO. Articles were searched through the PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, and Portal Garuda databases with a publication range of 2020–2025. Inclusion criteria included articles indexed in SINTA for Indonesian journals and indexed in SCOPUS for international journals discussing the relationship between sociocultural aspects and maternal health behaviors. A total of 28 articles that met the criteria were analyzed narratively based on similarities in themes and research results to identify patterns of cultural influence on maternal health practices.

Based on a review of the literature, sociocultural factors play an important role in shaping maternal health behaviors, both in the national and international contexts. Positive cultural practices can support maternal well-being through social and emotional support, while practices that are not in line with medical principles can increase health risks. Therefore, health workers need to understand the local and global cultural context in order to integrate positive cultural values with safe, effective, and culturally sensitive midwifery services to reduce maternal mortality rates.

Keywords: Sociocultural, Beliefs, Traditions, Pregnancy, Childbirth, Postpartum

ABSTRAK

***LITERATURE REVIEW* SOSIOKULTURAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEHAMILAN PERSALINAN DAN NIFAS**

Oleh

Rihhadatul ‘Aisy, Bobby Indra Utama, Erda Mutiara Halida, Firdawati, Uliy
Iffah, Hindun Mila Hudzaifah

Angka kematian ibu masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya aspek sosiokultural. Nilai, kepercayaan, dan tradisi yang dijalankan masyarakat sering kali berperan dalam menentukan perilaku kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Praktik budaya tersebut dapat memberikan dampak positif seperti dukungan emosional, rasa aman, dan keseimbangan psikologis bagi ibu, namun sebagian juga berpotensi menimbulkan risiko kesehatan apabila tidak sesuai dengan prinsip medis modern. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur nasional dan internasional mengenai pengaruh faktor sosiokultural terhadap kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Jenis penelitian ini adalah *narrative literature review* menggunakan PICO. Pencarian artikel melalui *database* PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, dan Portal Garuda dengan rentang publikasi 2020–2025. Kriteria inklusi meliputi artikel terindeks SINTA untuk jurnal Indonesia dan terindeks SCOPUS untuk jurnal internasional yang membahas hubungan aspek sosiokultural dengan perilaku kesehatan ibu. Sebanyak 28 artikel yang memenuhi kriteria dianalisis secara naratif berdasarkan kesamaan tema dan hasil penelitian untuk mengidentifikasi pola pengaruh budaya terhadap praktik kesehatan ibu.

Berdasarkan kajian literatur, faktor sosiokultural memiliki peran penting dalam membentuk perilaku kesehatan ibu, baik di konteks nasional maupun internasional. Praktik budaya yang positif dapat mendukung kesejahteraan ibu melalui dukungan sosial dan emosional, sementara praktik yang tidak selaras dengan prinsip medis dapat meningkatkan risiko kesehatan. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memahami konteks budaya lokal dan global agar dapat mengintegrasikan nilai-nilai budaya positif dengan pelayanan kebidanan yang aman, efektif, dan berbasis pemahaman budaya untuk menurunkan angka kematian ibu.

Kata Kunci: Sosiokultural, Kepercayaan, Tradisi, Kehamilan, Persalinan, Nifas